

Abstrak

Bencana alam bisa terjadi dimana saja, salah satu jenis bencana alam adalah bencana banjir bandang yang terjadi di Desa Lungguak Batu, Kecamatan Bonjol, Pasaman. Banjir bandang Lungguak Batu tergolong ke dalam banjir yang besar dan banyak menimbulkan kerugian bahkan menelan konbar jiwa. Ketiadaan siap siaga masyarakat dan pemerintah tentang bencana banjir bandang membuat bencana ini menelan kerugian besar. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengukur kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir bandang, (2) Mengukur kesiapan pemerintah dalam mengatasi banjir bandang, dan (3) Mengetahui bentuk rekomendasi dari pemerintah tentang penanggulangan bencana banjir bandang di Desa Lungguak Batu, Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Forum Group Discussion* (FGD) dengan jumlah informan sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan dan kesiapan masyarakat terhadap bencana banjir bandang memiliki tingkat kerentanan tergolong rendah. Kesiapan pemerintah tentang penanggulangan bencana banjir bandang di Desa Lungguak Batu masih hanya sekedar sosialisasi membangun kesadaran masyarakat siapsiaga bencana. Dan untuk bentuk rekomendasi pemerintah dalam penanggulangan bencana banjir bandang di Desa Lungguak Batu menghasilkan kesepakatan untuk membuat program penanggulangan bencana banjir bandang dengan masyarakat setempat.

Kata Kunci; Penanggulangan; Bencana Banjir Bandang; Siapsiaga

Abstract

Natural disasters can occur anywhere, one type of natural disaster is a flash flood disaster that occurred in Lungguak Batu Village, Bonjol District, Pasaman. The flash flood of Lungguak Batu is classified as a large flood and causes many losses and even swallows lives. The lack of preparedness by the public and the government regarding banjir bandang disasters has made this disaster costly. The objectives of this research are (1) Measuring the level of preparedness of public community against flash flood disasters, (2) Measuring the readiness of the government in dealing with flash flood, and (3) Knowing the form of recommendations from the government regarding flash flood disaster management in Lungguak Batu Village, Regency. Pasaman. This type of research is qualitative research using the Forum Group Discussion (FGD) method with 30 informants. The results showed that the level of community knowledge and readiness for flash flood disasters has a relatively low level of vulnerability. The readiness of the government regarding flash flood disaster management in Lungguak Batu Village is still just a socialization to build public awareness of disaster preparedness. And for the form of government recommendations in flash flood disaster management in Lungguak Batu Village resulted in an agreement to create a flash flood disaster management program with the local community.